

STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE INTRODUCTION OF THE PPKN SCHOOL ENVIRONMENT ON THE APPLICATION OF THE 2013 CURRICULUM PRINCIPLES IN PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOLS IN PEKANBARU

Femmy Andani Putri¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email: femmy.andani3263@student.unri.ac.id¹, sri.erlinda@lecturer.unr.ac.id²,
haryono@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 081310670685

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Universitas Riau*

Abstrack : *This research is motivated by the fact that since the implementation of the 2013 curriculum at all levels of education, both at the elementary school, junior high school to high school level, teachers and students introduced to the school environment have experienced many difficulties in applying the principles of the 2013 curriculum in schools. The formulation of the problem in this study is how students' perceptions of the introduction of the school environment PPKn in applying the principles of the 2013 curriculum in public junior high schools in Pekanbaru City. The purpose of this study was to determine students' perceptions of the introduction of the school environment PPKn on the application of the 2013 curriculum principles in public junior high schools in Pekanbaru City. The benefit of the results of this study is that it becomes a source of learning for all parties, especially for students who will take part in the school environment introduction program in schools, in order to understand more about the implementation of the 2013 curriculum in schools, so that its implementation is as expected. This research method is descriptive quantitative, data collection instruments used in this research are questionnaires and interviews which consist of one indicator with 14 questions. The population in this study were students introducing the school environment PPKn in public junior high schools in Pekanbaru City. The sample in this study was taken using a saturated sampling technique, where the population was directly sampled. Based on the results of the study, it was found that the result of the average percentage value of the alternative answers to the dominant respondents, namely those who answered "often" was 67.5%, where this range was in the "Good" category with an existence in the range of 50.01 - 75%. Thus it can be concluded that the students' perceptions of the introduction of the school environment PPKn in applying the principles of the 2013 Curriculum in Pekanbaru City public junior high schools is Good.*

Key Word : *Perception, Curriculum-2013*

PERSERPSI MAHASISWA PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN (PLP) PPKN DALAM PENERAPAN PRINSIP KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI SE-KOTA PEKANBARU

Femmy Andani Putri¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email: femmy.andani3263@student.unri.ac.id¹, sri.erlinda@lecturer.unr.ac.id²,

haryono@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 081310670685

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sejak diberlakukannya kurikulum 2013 disemua jenjang pendidikan, baik ditingkat SD, SMP sampai SMA, guru dan mahasiswa PLP banyak mengalami kesulitan dalam penerapan prinsip kurikulum 2013 disekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) PPKn dalam penerapan prinsip kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa/i PLP PPKn terhadap penerapan Prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru. Manfaat hasil penelitian ini yaitu menjadi sumber pembelajaran bagi semua pihak, khususnya untuk mahasiswa yang akan mengikuti program PLP di sekolah, agar lebih memahami lagi tentang penerapan kurikulum 2013 di sekolah, agar penerapannya sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif*, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kusioner dan wawancara yang terdiri dari satu indikator dengan 14 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik sampel jenuh, dimana populasi langsung menjadi sampel. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil dari rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu yang menjawab “sering” sebesar 67,5% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01 - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Persepsi Mahasiswa PLP PPKn dalam Penerapan Prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah Baik.

Kata Kunci : Persepsi, Kurikulum-2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk membawa insan Indonesia agar memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif (Kemendikbud, 2013). Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. dunia pendidikan pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah kurikulum pendidikan. Pada dasarnya tujuan dari pembentukan kurikulum pendidikan adalah tujuan setiap program pendidikan yang diberikan kepada anak didik. Karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka kurikulum harus dijabarkan dari tujuan umum pendidikan.

Kurikulum pendidikan dari masa ke masa dalam dunia pendidikan pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah kurikulum pendidikan. Pada dasarnya tujuan dari pembentukan kurikulum pendidikan adalah tujuan setiap program pendidikan yang diberikan kepada anak didik. Karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka kurikulum harus dijabarkan dari tujuan umum pendidikan. Dalam sistem pendidikan di Indonesia tujuan pendidikan bersumber kepada falsafah bangsa Indonesia. Dan dari masa ke masa dunia pendidikan di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum 2013.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dakir, 2010:3). Fungsi kurikulum dalam proses belajar mengajar sangat penting yakni kurikulum sebagai pedoman atau acuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia selalu berubah-ubah disesuaikan dengan kebutuhan pada zaman kurikulum dibentuk dan disesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni).

Penerapan kurikulum 2013 sudah berjalan sekitar 7 tahun, namun pelaksanaannya belum berjalan maksimal. Salah satunya dapat dilihat dari proses pelaksanaan di kelas, banyak guru yang masih kurang dalam penerapannya. Seperti dalam penyusunan RPP hingga praktik dalam proses pembelajaran di sekolah. Seperti masih ada beberapa guru yang menjelaskan materi dengan metode ceramah, yang mana ada beberapa guru yang masih menggunakan pola pikir (*mindset*) lama, sehingga cara mengajarnya tidak pernah berubah walau sudah berpuluh tahun. Dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, merupakan salah satu kekurangan Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn dalam mengajar, dimana mahasiswa/i PLP PPKn belum mengetahui sepenuhnya tentang bagaimana penerapan K-13, salah satunya antara lain dalam merancang RPP, strategi belajar mengajar, pemilihan model pembelajaran yang tepat,

penguasaan kelas, mengisi nilai siswa dan lain-lain. Demikian, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) PPKn dalam penerapan prinsip kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru?. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) PPKn dalam penerapan prinsip kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn tahun 2019 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 orang mahasiswa (Titi dkk, 2019). Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh. Karena populasi kurang dari 100 orang, maka populasi langsung menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 20 orang mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variable yang ada dalam penelitian.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya di edit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan kedalam table-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang diisi 20 responden dengan 14 pertanyaan pada 1 indikator sebagai berikut:

a. Siswa Mencari Tahu Sendiri Terhadap Suatu Fakta

Menurut Hosnan (2014), *discovery learning* adalah model pengembangan kemampuan belajar aktif pada siswa agar bisa investigasi dan mendapatkan ilmu secara mandiri.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Siswa Mencari Tahu Terhadap Suatu Fakta.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	2	10%
2	Sering (S)	14	70%
3.	Kadang-Kadang (KK)	4	20%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator pertama dari Kurikulum 2013 yaitu siswa mencari tahu sendiri terhadap suatu fakta 10% menyatakan “Sangat Sering”, 70% menyatakan “Sering”, 20% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 70% yang berada pada rentang jawaban 50,01% - 75%.

b. Menggunakan Aneka Sumber Belajar

Salah satu usaha untuk mempertimbangkan perbedaan individu adalah pengajaran berbagai sumber atau “*Resource Based Learning*”.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Untuk Menggunakan Aneka Sumber Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	2	10%
2	Sering (S)	15	75%
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	15%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator kedua dari Kurikulum 2013 yaitu menggunakan aneka sumber belajar 10% menyatakan “Sangat Sering”, 75% menyatakan “Sering”, 15% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 75% yang berada pada rentang jawaban 50,01% - 75%.

c. Menggunakan Pendekatan Ilmiah

Hosnan (2014) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Dari Menggunakan Pendekatan Ilmiah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	2	10%
2	Sering (S)	10	50%
3.	Kadang-Kadang (KK)	9	45%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator ketiga dari Kurikulum 2013 yaitu menggunakan aneka sumber belajar 10% menyatakan “Sangat Sering”, 50% menyatakan “Sering”, 45% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah cukup baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 50% yang berada pada rentang jawaban 25,01% - 50,00%.

d. Menerapkan Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Dari Menerapkan Pembelajaran Berbasis Kompetensi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	2	10%
2	Sering (S)	15	75%
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	15%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator keempat dari Kurikulum 2013 yaitu menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi 10% menyatakan “Sangat Sering”, 75% menyatakan “Sering”, 15% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 75% yang berada pada rentang jawaban 50,01%- 75%.

e. Menerapkan Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasa lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna (Hadisubroto dalam Trianto, 2011).

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Untuk Menerapkan Pembelajaran Terpadu.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	0	0%
2	Sering (S)	12	60%
3.	Kadang-Kadang (KK)	8	40%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator kelima dari Kurikulum 2013 yaitu menerapkan pembelajaran terpadu 0% menyatakan “Sangat Sering”, 60% menyatakan “Sering”, 40% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 60% yang berada pada rentang jawaban 50,01%-75%.

f. Menerapkan Pembelajaran dengan Jawaban Multidimensi

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia (2011), multidimensional berasal dari kata multi yang berarti banyak, dan dimensi yang berarti segi atau dimensi.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Untuk Menerapkan Pembelajaran Dengan Jawaban Multidimensi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	1	5%
2	Sering (S)	13	65%
3.	Kadang-Kadang (KK)	6	30%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator keenam dari Kurikulum 2013 yaitu menerapkan pembelajaran dengan jawaban multidimensi 5% menyatakan “Sangat Sering”, 65% menyatakan “Sering”, 30% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 65% yang berada pada rentang jawaban 50,01%- 75%.

g. Menerapkan Pembelajaran Keterampilan Aplikatif

Pembelajaran Aplikatif adalah segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari dan menemukan sesuatu yang baru, berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Untuk Menerapkan Pembelajaran Keterampilan Aplikatif.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Sering (SS)	3	15%
2	Sering (S)	12	60%
3.	Kadang-Kadang (KK)	5	25%
4.	Tidak Pernah (TP)	0	0%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sub indikator ketujuh dari Kurikulum 2013 yaitu menerapkan pembelajaran keterampilan aplikatif 15% menyatakan “Sangat Sering”, 60% menyatakan “Sering”, 25% menyatakan “Kadang-Kadang” dan 0% menyatakan “Tidak Pernah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah baik. Ini dibuktikan dengan yang menjawab “Sering” sebesar 60% yang berada pada rentang jawaban 50,01% - 75%.

Berdasarkan rekapitulasi yang diatas didapatkan bahwa persepsi Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn dalam Penerapan Prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru berada pada kategori “Baik” Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 67,5% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01 - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn dalam Penerapan Prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru berada di predikat “**Baik**”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Persepsi mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn terhadap penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru dalam penerapannya dilakukan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menjawab “Sering” sebesar 67,5% dimana rentang baik berada pada 50,01% - 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh mahasiswa PLP di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru adalah **Baik**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) PPKn Dalam Penerapan Prinsip

Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru” maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Persepsi Mahasiswa pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) PPKn dalam penerapan prinsip Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se-Kota Pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh Mahasiswa PLP sudah dilakukan dengan **baik**. Dibuktikan dengan yang menjawab Sering sebesar 67,5% dimana rentang baik berada pada 50,01% - 75%

Rekomendasi

1. Kepada pihak kampus agar lebih membekali Mahasiswa dalam berbagai aspek terutama pemahaman mengenai penerapan Kurikulum 2013, agar tujuan dari program PLP ini dapat tercapai.
2. Kepada guru, untuk lebih memaksimalkan penerapan Kurikulum 2013 di sekolah agar tujuan dari Kurikulum 2013 bisa tercapai.
3. Kepada Mahasiswa yang mengikuti program PLP agar lebih memahami lagi dan meningkatkan keterampilan fisikal (*hardskills*) dan mental (*softskills*) siswa. Kepada mahasiswa agar lebih memahami lagi tentang bagaimana menerapkan pendekatan ilmiah saat dikelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Prof. Dr. Mahdum., M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Dr. Gimin, M.Pd dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Drs. Zahirman, MH, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd MH, Indra Primahardani, SH, MH, Hariyanti, M.Pd, Supriadi, M.Pd, Mirza Hardian, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung
7. Teristimewa untuk Ayahanda Andriyadi dan Ibunda Reni Melda Setia Wardani serta adik saya Idhlal Juandri dan Haziq Hidayatullah yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Ahmadi, 2010. *Metode dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VIII*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dakir, H. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2012. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purnama, Sandri. 2014. “Persepsi Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) PPKn Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kota Banda Aceh”. Skripsi, Universitas Syiah Kuala.
- Solfitri,Titi,Wan Syafi’i dkk. 2019. *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.